

**DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.**



Baa

# **Panduan & Strategi Lulus Sertifikasi Dosen**



Tujuan dari pemberian sertifikat pendidik untuk dosen utamanya adalah untuk menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, selain dari melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan dan proses penilaian serdos juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiasi.

Seperti halnya ungkapan "guru" adalah yang digugu dan ditiru. Seorang guru atau dosen adalah orang yang didengar dan ditiru, maka perilaku dosen adalah hal yang terpenting untuk dijaga dan dipelihara agar dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena hanya

dengan rasa hormat dari mahasiswa seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik, sebab sudah terjadi suasana yang nyaman dan kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dengan memberikan contoh dan keteladanan yang baik terlebih dahulu adalah salah satu cara yang efektif untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para mahasiswa.

Target yang harus dikejar oleh seorang pendidik adalah menciptakan sebanyak-banyaknya generasi muda yang tidak hanya memperoleh gelar keserjanaan saja, namun kualitas (terutama kualitas dari segi moralitas) dan keilmuan mereka harus berbanding lurus dengan gelar yang disandang. Mereka harus dapat mempertanggungjawabkan gelar yang dimiliki tersebut, dengan mampu menerapkan atau mengimplementasikan segala apa yang sudah dipelajari atau yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata kesehariannya, baik untuk dirinya sendiri, di lingkungan pekerjaan atau profesi-nya, maupun di masyarakat luas dengan memperhatikan nilai-nilai profesionalisme yang tercermin dalam sikap jujur, berani mengatakan kebenaran, mencapai segala sesuatu dengan cara-cara yang tidak menyimpang, serta bermoral dan berahlak mulia.

Mengutip kata-kata Rene Descartes Bapak Filsafat Modern "*cogito ergo sum*" atau *I think therefore I am* (saya berpikir maka saya ada). Bahwa dengan berpikir maka manusia akan diakui eksistensinya. Prinsip berpikir yang tiada henti, kritis namun konstruktif, selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nurani. Auguste Comte berpendapat bahwa idealnya manusia adalah teolog di masa kanak-kanak, menjadi metafisikus di saat remaja dan akhirnya menjadi filsuf di masa dewasa, yang berarti menemukan dengan akal dan pikirannya atas pertanyaan bagaimana menjalani hidup dengan baik, yang berguna dan bermanfaat untuk kehidupan dirinya, lingkungan dan masyarakat lainnya.

Buku ini ditulis dan disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan pengetahuan dan wawasan para dosen tentang proses dan pelaksanaan sertifikasi dosen secara nasional di seluruh Indonesia, baik yang belum pernah atau sudah pernah mengikuti serdos namun belum berhasil lulus. Buku ini disusun dengan mengacu kepada Buku-Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), ditambah beberapa referensi lainnya dan juga merujuk kepada pengalaman pribadi penulis ketika mengikuti sertifikasi dosen gelombang I tahun 2015 untuk yang pertama kalinya, dan langsung berhasil dinyatakan LULUS dengan tanpa catatan dari asesor.

Penulis adalah praktisi hukum maupun bisnis, yang kemudian mengabdikan diri menjadi seorang dosen tetap pada Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Dosen luar biasa pada beberapa perguruan tinggi lainnya. Dengan diterbitkannya buku ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para dosen lainnya untuk dijadikan referensi atau panduan agar dapat mempermudah pengisian portofolio maupun rangkaian proses lainnya dalam mengikuti sertifikasi dosen nasional, sehingga lulus dan mendapatkan sertifikat sebagai dosen profesional yang pada akhirnya harus dimiliki oleh setiap dosen yang ada di seluruh Indonesia.

ISBN 978-979-8100-56-7



“Keteladanan Seorang Guru adalah pelajaran pertama  
bagi murid-muridnya”

- Boy Nurdin

**Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)**

**Boy Nurdin Haji**

Panduan & strategi lulus sertifikasi dosen / H. Roy Nurdin ; editor, Nuzy Radinas, Rega Wijaya. -- Bogor : Pustaka Litera AntarNusa, 2016.

vii + 91 hlm. ; 21 x 29,7 cm.

ISBN 978-979-8100-56-7

1. Dosen -- Kompetensi. I. Judul. II. Nuzy Radinas.  
III. Rega Wijaya.

378.12

**Panduan & Strategi Lulus Sertifikasi Dosen**

Oleh : DR. H. Boy Nurdin, S.H., M.H.

**Edisi Pertama**

Cetakan ke-1 : Tahun 2016

ISBN 978-979-8100-56-7

Hak cipta dan Hak Penerbitan ada pada penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang No. 19/2002

Desain & Editor : Nuzy Radinas

Rega Wijaya

Diterbitkan oleh PT. Pustaka Litera AntarNusa,

Jl. Arzimar III, Blok B no. 7A, tel. (0251) 370505, fax. (0251) 380505,

Bogor 16152

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan

Atau diperbanyak dengan tujuan komersial dalam bentuk apa pun

Tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan

Untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah

Dengan menyebutkan buku ini sebagai sumber

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman maupun kecerdasan dalam kehidupan ini. Hanya Dialah pemilik semesta alam dan sumber dari segala ilmu pengetahuan yang tidak terbatas. Adalah menjadi kewajiban bagi setiap umat manusia yang telah diberikan akal pikiran untuk selalu menggunakan dalam segala situasi, serta memanfaatkan dan mengembangkan segala apa yang ada di dalam dirinya secara semaksimal mungkin.

Mengutip apa yang dikatakan oleh Rene Descartes “*Cogito Ergo Sum*” yang berarti “aku berpikir maka aku ada” (*I think therefore I am*), bahwa hanya dengan berpikir maka manusia akan diakui eksistensinya. Prinsip berpikir yang tiada hentinya, kritis namun konstruktif mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nurani. Pikiran yang baik akan menghasilkan perbuatan/tindakan yang baik, dan perbuatan/tindakan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula secara maksimal.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengetahuan dan wawasan para dosen tentang sertifikasi dosen secara nasional di seluruh tanah air, tidak terkecuali bagi rekan-rekan dosen di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tempat homebase penulis mengabdikan diri sebagai dosen pascasarjana ilmu hukum, baik yang belum pernah atau sudah pernah mengikuti serdos namun belum berhasil lulus, maka penulis mencoba menyusun PANDUAN DAN STRATEGI LULUS SERTIFIKASI DOSEN, yang berisikan panduan atau tata cara mengikuti sertifikasi dosen.

Tulisan ini semaksimal mungkin disusun dengan mengacu kepada buku tentang sertifikat dosen dari DIKTI, beberapa referensi lainnya dan juga merujuk kepada pengalaman pribadi penulis dalam mengikuti sertifikasi dosen gelombang I pada tahun 2015, dan telah berhasil dinyatakan LULUS dengan tanpa catatan dari asesor.

Semoga PANDUAN DAN STRATEGI LULUS SERTIFIKASI DOSEN ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para dosen, untuk dijadikan panduan dan mempermudah dalam pengisian portofolio maupun rangkaian proses lainnya dalam mengikuti sertifikasi dosen nasional, sehingga berhasil lulus dan mendapatkan sertifikat dosen yang pada akhirnya harus dimiliki oleh setiap dosen yang ada di seluruh Indonesia. Memang tidak ada yang sempurna di dunia ini, tetapi adalah kewajiban kita semua untuk menjadi yang sesempurna mungkin.

Jakarta, 11 Februari 2016  
Dosen Pascasarjana Magister Ilmu Hukum

DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.

NIDN : 0311026802

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	.iv
DAFTAR ISI.....	.v
DAFTAR SINGKATAN.....	.vii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Sertifikat Dosen .....	1
B. Persyaratan Peserta Sertifikasi .....	2
C. Kriteria Urutan Peserta. ....	3
D. Strategi Program Serdos.....	4

### **BAB II : JENIS-JENIS KOMPETENSI**

A. Kompetensi Pedagogik.....	8
B. Kompetensi Profesional .....	10
C. Kompetensi Sosial.....	13
D. Kompetensi Kepribadian .....	13

### **BAB III : SUMBER PENILAIAN**

A. Instrumen Persepsional .....	16
B. Instrumen Deskripsi Diri .....	16
C. Nilai Konsistensi.....	17
D. Nilai Gabungan .....	17

**BAB IV : PENGISIAN PORTOPOLIO.....19**

**BAB V : PENYELESAIAN PORTOPOLIO.....53**

**DAFTAR PUSTAKA.....61**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- DESKRIPSI DIRI a/n BOY NURDIN
- BUKTI LULUS SERDOS
- SERTIFIKAT DOSEN
- BIODATA
- REFERENSI BUKU

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. SERTIFIKAT DOSEN**

Program Serdos merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Serdos adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. serdos bertujuan untuk:

1. Menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas;
2. Melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi;
3. Meningkatkan proses dan hasil pendidikan;
4. Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional;
5. Meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik terutama larangan untuk melakukan plagiasi

Sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) merupakan program yang dijalankan berdasarkan:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, Serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
6. Keputusan Mendiknas RI Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi PNS di lingkungan Depdiknas; dan

7. Peraturan Mendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. (8) Keputusan Mendikbud RI Nomor 138/P/2014 Tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.

## **B. PERSYARATAN PESERTA SERTIFIKASI**

Dosen peserta sertifikasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S2/setara dari Program studi Pasca Sarjana yang terakreditasi;
2. Dosen tetap di perguruan tinggi negeri atau dosen DPK di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat atau dosen tetap yayasan di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat yang telah mendapatkan surat keputusan inpassing/penyetaraan dari pejabat berwenang yang diberi kuasa oleh Mendiknas (pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2008);
3. Telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya dua tahun di perguruan tinggi tempat dosen bekerja sebagai dosen, dan memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
4. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks pada setiap semester di Perguruan Tinggi di mana DYS bekerja sebagai dosen tetap. Apabila beban kerja kurang dari 12 sks maka dapat diperoleh dari: tugas tambahan dosen sebagai unsur pimpinan di lingkungan perguruan tinggi diperhitungkan sks-nya sesuai aturan yang berlaku.
5. Dosen yang telah selesai mengikuti tugas belajar apabila:
  - 1) Telah dikembalikan secara resmi oleh institusi tempat belajar atau telah mendapatkan surat keputusan penugasan kembali sebagai dosen dari instansi yang berwenang;
  - 2) Telah diberi tugas mengajar oleh pimpinan perguruan tinggi;
  - 3) Telah aktif mengajar paling sedikit 5 (lima) kali tatap muka pada kelompok yang sama maka dapat diikutsertakan sebagai DYS dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.
6. Dosen yang berstatus tugas belajar atau izin belajar Doktor (S3) dapat diikutsertakan sebagai DYS dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.

7. Dosen yang sedang tugas belajar dan tidak mendapat tugas mengajar, baik di perguruan tinggi asal maupun di perguruan tinggi tempat belajar, untuk penilaian persepnsional dari mahasiswa diberi nilai rerata 4,0.

Dosen yang tidak diperbolehkan mengikuti sertifikasi dosen adalah:

1. Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status sebagai guru tetap yayasan dan telah mendapat sertifikat pendidik untuk guru;
2. Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status kepegawaian sebagai PNS atau pegawai tetap di lembaga lain;
3. Dosen yang sedang menjalani hukuman administratif sedang atau berat menurut peraturan perundang-undangan/peraturan yang berlaku;
4. Dosen yang tidak lulus sertifikasi sebelum 1(satu) tahun kalender.

## C. KRITERIA URUTAN PESERTA

Dosen calon peserta sertifikasi diusulkan oleh perguruan tingginya masing-masing kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, berdasarkan urutan prioritas, sebagai berikut:

1. Jabatan akademik;
2. Pendidikan terakhir;
3. Masa kerja berdasarkan daftar urut kepangkatan (DUK) bagi PNS atau yang setara untuk dosen non PNS pada tingkat perguruan tinggi.

Penjelasan Masa Kerja:

- a. untuk dosen PNS masa kerja dihitung mulai dari pengangkatan awal sebagai PNS (SK CPNS), sedangkan untuk dosen non PNs masa kerja sebagai dosen dihitung sesuai dengan inpassing/penyetaraan berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang;
- b. Untuk PNS non dosen yang alih fungsi menjadi PNS dosen masa kerja jabatan diperhitungkan sejak ditetapkannya alih fungsi yang bersangkutan;
- c. Semua perhitungan masa kerja tersebut diatas diperhitungkan sampai dengan tanggal 1 April tahun pelaksanaan sertifikasi dosen (contoh: pelaksanaan serdos tahun 2015 maka semua masa kerja dihitung sampai dengan 1 April 2015).

Contoh perhitungan masa kerja dosen:

- 1) PNS dosen: apabila SK CPNS TMT 1 April 2012 maka masa kerja yang dihitung untuk serdos tahun 2015 dihitung sampai 1 April 2015 sehingga masa kerja 3 tahun, dan layak diajukan sebagai DYS;

- 2) PNS alih fungsi menjadi dosen: Apabila alih fungsi dosen TMT 1 April 2005 maka masa kerja dalam jabatan dosen dihitung sampai 1 April 2015 sehingga masa kerja sama dengan 10 tahun, layak diajukan.
- 3) Non PNS: Apabila SK Inpassing /penyetaraan tertanggal 1 Januari 2010 disebutkan masa kerja 3 tahun 4 bulan, maka masa kerja total adalah 3 tahun 4 bulan ditambah dengan masa kerja dari 1 Januari 2010 sampai 1 April 2015.

## **D. STRATEGI PROGRAM SERDOS**

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009, sertifikasi pendidik untuk dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi guna memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Portofolio Sebagai Ukuran Profesionalisme**

Portofolio menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 adalah kumpulan dokumen yang terdiri dari:

- a. Kualifikasi akademik dan unjuk kerja Tridharma Perguruan Tinggi.  
Dosen harus menilai kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.  
Penilaian dilakukan secara persepisional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan dan diri sendiri. Mahasiswa diminta menilai kompetensi dosen yang mengajarnya, karena mahasiswa dianggap sebagai pihak yang langsung merasakan sejauh mana dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengajar dengan baik. Teman sejawat diminta menilai, karena kompetensi dosen dapat dirasakan dalam rapat-rapat resmi program studi atau jurusan, atau dalam perbincangan sehari-hari. Atasan diminta menilai, karena diyakini mereka dapat merasakan sejauh mana dosen memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya. Diri sendiri juga diminta menilai, karena diri sendirilah yang seharusnya paling tahu tentang kompetensinya.
- c. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Secara personal/pribadi dosen diminta

mendeskripsikan dalam instrumen deskripsi diri. Diharapkan dosen jujur dalam menyampaikannya, karena penyampaian pernyataan ini adalah dalam rangka mendeskripsikan rekam jejak akademiknya.

## **2. Sistem Penilaian**

Penilaian portofolio merupakan gabungan penilaian internal dan eksternal terhadap kumpulan dokumen maupun data yang berupa SK Kenaikan Jabatan terakhir, instrumen persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat dosen, diri sendiri dan atasan dosen serta personal/deskripsi diri yang disusun oleh dosen yang bersangkutan dan dinilai oleh Asesor.

## **3. Bukti-bukti Portofolio**

- a. Bagian pertama, Penilaian Empirikal, adalah bukti yang terkait dengan kualifikasi akademik dan angka kredit dosen, untuk kenaikan jabatan akademik. Bukti-bukti tersebut adalah:
  - 1) SK tentang kenaikan jabatan akademik terakhir, dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit dalam jabatan dan SK kepangkatan terakhir.
  - 2) SK kepangkatan untuk dosen tetap yayasan diperoleh setelah yang bersangkutan memperoleh SK Inpassing/Penyetaraan.
  - 3) Bukti empirik kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik ditunjukkan oleh hasil tes yang diterbitkan oleh lembaga yang diakui oleh Dikti sedangkan Sertifikat PEKERTI dan/atau AA diterbitkan oleh perguruan tinggi yang berwenang.
- b. Bagian kedua, Penilaian Persepsional, adalah penilaian yang didasarkan atas persepsi kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri. Instrumen penilaian ini berupa lembar-lembar penilaian yang telah diisi oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri.
- c. Bagian ketiga, Deskripsi Diri, adalah pernyataan diri dosen yang bersangkutan tentang prestasi dan kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama kegiatan publikasi ilmiah.

Hasil penilaian profesionalisme dosen akan valid hanya bila penilaian terhadap seluruh komponen penilaian persepsional dan personal dilakukan dengan jujur. Jadi kejujuran dosen yang disertifikasi (DYS), mahasiswa, teman sejawat dan atasan dalam menilai merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan sistem penilaian ini. Kejujuran merupakan salah satu nilai karakter yang hendak dibangun melalui sistem penilaian

portofolio, karena diyakini bahwa kejujuran merupakan bagian tak terpisahkan dari karakter profesionalisme.

DYS dinyatakan lulus apabila lulus penilaian unsur (1) persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri; (2) deskripsi diri oleh Asesor; (3) konsistensi antara nilai persepsional dengan deskripsi diri; dan (4) gabungan nilai angka kredit, skor persepsional, skor kemampuan berbahasa Inggris, dan skor potensi akademik atau skor PEKERTI dan/atau AA. DYS dinyatakan tidak lulus apabila tidak lulus salah satu diantara keempat unsur penilaian tersebut.

DYS yang lulus Serdos mendapat Sertifikat Pendidik sebagai bukti dosen profesional dan memperoleh hak untuk mendapatkan tunjangan profesi dosen setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan. Sertifikat Pendidik diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi (PTPS) dan diserahkan ke Perguruan Tinggi pengusul (PTU) untuk dilampaikan kepada dosen yang bersangkutan. Sertifikat Pendidik untuk dosen berlaku selama yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (PP No.37 Tahun 2009 Pasal 7), namun sesuai dasar akuntabilitas, kelayakan kepemilikan sertifikat dievaluasi oleh perguruan tinggi masing-masing secara berkelanjutan di mana dosen bekerja.

Pimpinan perguruan tinggi dapat mengusulkan ke Ditjen Dikti untuk pencabutan pemberlakuan sertifikat pendidik berdasarkan penilaian kelayakannya sebagai dosen. Kelayakan diukur dari kegiatan peningkatan dan pengembangan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas sebagai dosen. Penilaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Pengembangan Profesionalisme Dosen (SPPD) di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Bagi dosen yang tidak lulus serdos dilakukan pembinaan sesuai dengan SPPD oleh Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) dalam periode sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun kalender, yaitu 355 hari terhitung sejak tanggal yudisium sebelum diusulkan kembali sebagai DYS.

## **BAB II**

### **Jenis-Jenis Kompetensi**

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/taqwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab I Pasal 1 ayat 2). Sedangkan profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Kompetensi pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Jenis - jenis kompetensi yang perlu dimiliki oleh dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidik sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut.

## **A. KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Kompetensi pedagogik mengacu kepada kemampuan dalam proses belajar mengajar, kompetensi sosial mengacu kepada kemampuan berkomunikasi baik tulisan maupun lisan, kompetensi professional mengacu kepada kemampuan bidang ilmu yang ditekuni dan kompetensi kepribadian mengacu kepada kemampuan sikap dan tindakan dalam berbagai situasi dan kondisi. Kompetensi dosen ini harus selalu ditingkatkan seiring dengan perkembangan IPTEKS.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi penting bagi seorang dosen sebagai pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Indikasi rekam jejak dosen dalam mengelola proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan/atau Program Applied Approach (AA). Untuk meningkatkan kompetensi sosialnya dosen wajib mempunyai kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan baik dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional paling banyak digunakan di dunia. Kemampuan bahasa Inggris ini dapat dijadikan salah satu indikator yang terukur dari kemampuan sosial. Indikator kemampuan lain yang relevan dengan bidang keilmuan dosen adalah kemampuan akademik dosen yang ditunjukkan oleh hasil tes potensi akademik.

### **1. Kemampuan Merancang Pembelajaran**

#### **a. Batasan**

Kemampuan tentang proses pengembangan mata kuliah dalam kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta perancangan strategi pembelajaran.

#### **b. Sub Kompetensi**

- 1) Menguasai berbagai perkembangan dan isu dalam sistem pendidikan.
- 2) Menguasai strategi pengembangan kreatifitas.
- 3) Menguasai prinsip-prinsip dasar belajar dan pembelajaran.
- 4) Mengenal mahasiswa secara mendalam.
- 5) Menguasai beragam pendekatan belajar sesuai dengan karakteristik mahasiswa.
- 6) Menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.
- 7) Mengembangkan mata kuliah dalam kurikulum program studi.
- 8) Mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media dan format untuk matakuliah tertentu.
- 9) Merancang strategi pemanfaatan beragam bahan ajar dalam pembelajaran.
- 10) Merancang strategi pembelajaran mata kuliah.
- 11) Merancang strategi pembelajaran mata kuliah berbasis ICT.

## **2. Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran**

### **a. Batasan**

Kemampuan mengenal mahasiswa (karakteristik awal dan latar belakang mahasiswa), ragam teknik dan metode pembelajaran, ragam media dan sumber belajar, serta pengelolaan proses pembelajaran.

### **b. Sub Kompetensi**

- 1) Menguasai keterampilan dasar mengajar.
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang mahasiswa.
- 3) Menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan pembelajaran.
- 4) Memanfaatkan beragam media dan sumber belajar dalam pembelajaran.
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, aktif, efektif dan menyenangkan.
- 6) Mengelola proses pembelajaran.
- 7) Melakukan interaksi yang bermakna dengan mahasiswa.
- 8) Memberi bantuan belajar individual sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## **3. Kemampuan Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran**

### **a. Batasan**

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil belajar dengan menggunakan alat dan proses penilaian yang sahih dan terpercaya, didasarkan pada prinsip, strategi, dan prosedur penilaian yang benar, serta mengacu pada tujuan pembelajaran.

### **b. Sub Kompetensi**

- 1) Menguasai standar dan indikator hasil pembelajaran mata kuliah sesuai dengan tujuan Pembelajaran.
- 2) Menguasai prinsip, strategi, dan prosedur penilaian pembelajaran.
- 3) Mengembangkan beragam Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.
- 5) Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran secara berkelanjutan.
- 6) Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 7) Menganalisis hasil penilaian hasil pembelajaran dan refleksi proses pembelajaran.
- 8) Menindaklanjuti hasil penilaian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

#### **4. Kemampuan Memanfaatkan Hasil Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

##### **a. Batasan**

Kemampuan melakukan penelitian pembelajaran serta penelitian bidang ilmu, mengintegrasikan temuan hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran dari sisi pengelolaan pembelajaran maupun pembelajaran bidang ilmu.

##### **b. Sub Kompetensi**

- 1) Menguasai prinsip, strategi, dan prosedur penelitian pembelajaran (*instructional research*) dalam berbagai aspek pembelajaran.
- 2) Melakukan penelitian pembelajaran berdasarkan permasalahan pembelajaran yang otentik.
- 3) Menganalisis hasil penelitian pembelajaran.
- 4) Menindaklanjuti hasil penelitian pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

### **B. KOMPETENSI PROFESIONAL**

Sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, dosen memiliki otonomi dan kebebasan akademik, namun demikian dosen wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya fihak lain yang diakui sebagai karya sendiri, tanpa menyebutkan sumbernya secara tepat dan memadai.

Kualifikasi akademik dan unjuk kerja, tingkat penguasaan kompetensi sebagaimana yang dinilai orang lain dan diri sendiri, dan pernyataan kontribusi dari diri sendiri, secara bersama-sama, akan mengindikasikan profesionalisme dosen. Profesionalisme seorang dosen dan kewenangan mengajarnya dinyatakan melalui pemberian sertifikat pendidik. Sebagai penghargaan atas profesionalisme dosen, pemerintah menyediakan tunjangan serta maslahat yang terkait dengan profesionalisme seorang dosen.

##### **1. Batasan**

Profesionalisme merupakan sikap yang lahir dari keyakinan terhadap pekerjaan yang dipegang sebagai sesuatu yang bernilai tinggi sehingga dicintai secara sadar, dan itu nampak dari upaya yang terus-menerus dan berkelanjutan dalam melakukan perbaikan yang tiada hentinya. Jadi kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang tumbuh secara terpadu dari pengetahuan yang dimiliki tentang bidang ilmu tertentu, keterampilan menerapkan pengetahuan yang dikuasai maupun sikap positif yang

alamiah untuk memajukan, memperbaiki dan mengembangkannya secara berkelanjutan, dan disertai tekad kuat untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik profesional berupaya untuk mewujudkan sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) ke arah menghasilkan peserta didik yang mempunyai hasrat, tekad dan kemampuan memajukan profesi yang berdasarkan ilmu dan teknologi. Dengan sikap dan perilaku, dosen melakukan perbaikan yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi secara kreatif melalui upaya peningkatan produktivitas dan optimalisasi pendayagunaan sumber-sumber yang ada di sekitarnya.

Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu bentuk proses kreatif dosen dalam memajukan horison ilmu pengetahuan dan teknologi seyogyanya membawa pengaruh kepada kebudayaan dan peradaban. Hasil dari penelitian, eksperimen dan pengembangan itu diperkenalkan oleh dosen kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan pemecahan masalah masyarakat umum, peningkatan efisiensi dunia usaha dan industri, serta perbaikan mental masyarakat yang menunjang pembangunan watak dan kesejahteraan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya penyebarluasan dan penerapan hasil penelitian dosen sebagai kegiatan pengembangan untuk memajukan kebudayaan dan peradaban masyarakat melalui kemajuan teknologi, kiat, ataupun kebijakan yang berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen.

Melalui kompetensi profesional, dosen secara dinamis mengembangkan wawasan keilmuan, menghasilkan ilmu, seni, dan teknologi berdasarkan penelitian, dan menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat dari hasil penelitian, dan pada akhirnya mengembangkan kebudayaan dan peradaban masyarakatnya sebagai pemangku kepentingan.

## 2. Sub Kompetensi

### a. Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Penguasaan dosen terhadap materi pelajaran dalam bidang ilmu tertentu secara luas diartikan sebagai kemampuan dosen untuk memahami tentang asal usul, perkembangan, hakikat dan tujuan dari ilmu tersebut. Sementara itu, penguasaan yang mendalam berarti kemampuan dosen untuk memahami cara dan menemukan ilmu, teknologi dan atau seni, khususnya tentang bidang ilmu yang diampunya. Selanjutnya, dosen juga mempunyai kemampuan memahami nilai, makna dan kegunaan ilmu terutama dalam kaitannya dengan pemanfaatannya dalam kehidupan manusia, sehingga mempunyai dampak kepada kebudayaan dan peradaban. Bersamaan dengan itu keterbatasan serta batasan materi pelajaran, dalam kaitannya dengan etika ilmu, tradisi dan budaya akademis merupakan yang

perlu dikuasai dosen sebagai landasan moral untuk menghindari kerancuan dan kemudaran (*hazard*) yang mungkin ditimbulkan. Dengan demikian, penguasaan materi yang luas dan mendalam dalam suatu bidang ilmu tertentu sangat erat berkaitan dengan filosofi bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini, diharapkan dosen akan menyadari:

- 1) pentingnya memiliki pengetahuan yang sangat mendalam tentang bidang ilmunya, dan terus menerus terpacu untuk mencari lebih banyak pengetahuan yang berkenaan dengan bidang ilmunya;
- 2) pentingnya bergabung dan mengukur diri di dalam kelompok atau asosiasi profesi, berpartisipasi aktif di dalamnya, sebagai wahana untuk mengembangkan diri secara profesional;
- 3) pentingnya kemampuan menempatkan diri sebagai seseorang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan bidang ilmu dan seninya, dan siap mengambil langkah inisiasi untuk pengembangan maupun pemecahan masalah.

**b. Kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian.**

Kemampuan ini berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan dosen tentang metodologi ilmiah, rancangan penelitian dan atau percobaan, serta kemampuan mengorganisasikan dan menyelenggarakan penelitian bidang ilmu mulai dari perumusan masalah, penyusunan hipotesis, perancangan data dan alat yang akan digunakan, serta metode analisis yang mendasarinya. Selanjutnya dosen mampu menerapkan rancangan, metode dan analisis tersebut dalam melaksanakan penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Akhirnya semua itu dapat dituliskan dalam suatu laporan yang sistemik, bahkan dapat dikembangkan sebagai bahan utama dalam menyusun karya ilmiah untuk pertemuan ilmiah dan atau jurnal ilmiah.

**c. Kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi.**

Dosen mampu mengembangkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang dapat diterapkan untuk kepentingan tertentu, misalnya berupa teknik, kiat, dan kebijakan. Seorang dosen seyogyanya mempunyai motivasi untuk menyebarluaskan temuan dan hasil penelitiannya itu. Oleh karena itu kemampuan dalam bidang ilmu, teknologi dan/atau seni yang berdasarkan penelitian seseorang dapat diukur dari kegiatan kesarjanaan dan menunjukkan kemampuan yang berkesinambungan dengan ketertarikan yang nyata terhadap kegiatan akademis dan intelektual. Hal itu nampak dari berbagai karyanya, antara lain, berupa penulis bersama (*co-authorship*), serta memberi sumbangan yang bermakna dalam hal-hal: kajian dan laporan yang bersifat kependidikan, makalah kajian telaah atau tinjauan (*review*), menulis buku ajar atau sebagian bab dalam suatu buku ajar, melayani kegiatan penyuntingan (*editorial*) pendayagunaan media elektronik dalam penyebarluasan hasil penelitian, surat kepada

penyunting majalah ilmiah (*journal*), menyusun bahan sillabus berdasarkan hasil penelitiannya, serta mengelola pertemuan ilmiah khusus dan laboratorium.

**d. Kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat.**

Hasil penelitian yang diperoleh lazimnya tak dapat langsung diterapkan, melainkan perlu dikembangkan lagi agar dapat diterapkan di kalangan masyarakat. Untuk itu seorang dosen yang profesional perlu mempunyai kemampuan untuk melakukan pengembangan sebagai bagian kelanjutan dari penelitian. Dalam hal ini, dosen diharapkan memiliki kemampuan melaksanakan rancangan penerapan tersebut baik dalam tingkat percobaan maupun dalam tingkat penyebaran secara masif. Hasil penerapan selanjutnya harus dapat dinilai oleh dosen untuk perbaikan lanjutan maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya. Evaluasi dua arah tersebut memainkan peranan penting bagi pengembangan wawasan dan kompetensi dosen yang bersangkutan, serta mendorong terjadinya perbaikan ke arah optimalisasi dan efisiensi yang memajukan teknologi masyarakat dan berdampak terhadap perkembangan kebudayaan dan peradaban.

## **C. KOMPETENSI SOSIAL**

**1. Batasan**

Kemampuan melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan dan masyarakat untuk menunjang pendidikan.

**2. Sub Kompetensi**

- a. Kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan;
- b. Menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas;
- c. Kemampuan menghargai pendapat orang lain;
- d. Kemampuan membina suasana kelas;
- e. Kemampuan membina suasana kerja;
- f. Kemampuan mendorong peran serta masyarakat.

## **D. KOMPETENSI KEPRIBADIAN**

**1. Batasan**

Sejumlah nilai, komitmen, dan etika professional yang mempengaruhi semua bentuk perilaku dosen terhadap mahasiswa, teman sekerja, keluarga dan masyarakat, serta

mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, termasuk pengembangan diri secara profesional.

## **2. Sub Kompetensi**

- a. Empati (*empathy*): Meletakkan sensititas dan pemahaman terhadap bagaimana mahasiswa melihat dunianya sebagai hal yang utama dan penting dalam membantu terjadinya proses belajar.
- b. Berpandangan positif terhadap orang lain, termasuk nilai dan potensi yang dimiliki. Menghormati harga diri dan integritas mahasiswa, disertai dengan adanya harapan yang realistik (positif) terhadap perkembangan dan prestasi mereka.
- c. Berpandangan positif terhadap diri sendiri, termasuk nilai dan potensi yang dimiliki.
- d. Mempunyai harga diri dan integritas diri yang baik, disertai dengan tuntutan dan harapan yang realitis (positif) terhadap diri.
- e. "Genuine" (*authenticity*) Bersikap tidak dibuat-buat, jujur dan terbuka, mudah 'dilihat' orang lain.
- f. Berorientasi kepada tujuan: Senantiasa komit pada tujuan, sikap, dan nilai yang luas, dalam, serta berpusat pada kemanusiaan. Semua perilaku yang tampil berorientasi pada tujuan.

Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan kompetensi minimal, dan harus dikembangkan oleh dosen secara berkelanjutan.

## **1. Portofolio Sebagai Ukuran Profesionalisme**

Portofolio menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 adalah kumpulan dokumen yang terdiri dari:

- a. Kualifikasi akademik dan unjuk kerja Tridharma Perguruan Tinggi.  
Dosen harus menilai kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.  
Penilaian dilakukan secara persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan dan diri sendiri. Mahasiswa diminta menilai kompetensi dosen yang mengajarnya, karena mahasiswa dianggap sebagai pihak yang langsung merasakan sejauh mana dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengajar dengan baik. Teman sejawat diminta menilai, karena kompetensi dosen dapat dirasakan dalam rapat-rapat resmi program studi atau jurusan, atau dalam perbincangan sehari-hari. Atasan diminta menilai, karena diyakini mereka dapat merasakan sejauh mana dosen memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya. Diri sendiri juga diminta menilai, karena diri sendirilah yang seharusnya paling tahu tentang kompetensinya.

- c. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Secara personal/pribadi dosen diminta mendeskripsikan dalam instrumen deskripsi diri. Diharapkan dosen jujur dalam menyampaikannya, karena penyampaian pernyataan ini adalah dalam rangka mendeskripsikan rekam jejak akademiknya.

## **2. Sistem Penilaian**

Penilaian portofolio merupakan gabungan penilaian internal dan eksternal terhadap kumpulan dokumen maupun data yang berupa SK Kenaikan Jabatan terakhir, instrumen persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat dosen, diri sendiri dan atasan dosen serta personal/deskripsi diri yang disusun oleh dosen yang bersangkutan dan dinilai oleh Asesor.

## **3. Bukti-bukti Portofolio**

- a. Bagian pertama, Penilaian Empirikal, adalah bukti yang terkait dengan kualifikasi akademik dan angka kredit dosen, untuk kenaikan jabatan akademik. Bukti-bukti tersebut adalah:
  - 1) SK tentang kenaikan jabatan akademik terakhir, dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit dalam jabatan dan SK kepangkatan terakhir.
  - 2) SK kepangkatan untuk dosen tetap yayasan diperoleh setelah yang bersangkutan memperoleh SK Inpassing!Penyetaraan.
  - 3) Bukti empirik kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik ditunjukkan oleh hasil tes yang diterbitkan oleh lembaga yang diakui oleh Diktirat sedangkan Sertifikat PEKERTI dan/atau AA diterbitkan oleh perguruan tinggi yang berwenang.
- b. Bagian kedua, Penilaian Persepsional, adalah penilaian yang didasarkan atas persepsi kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri. Instrumen penilaian ini berupa lembar-lembar penilaian yang telah diisi oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri.
- c. Bagian ketiga, Deskripsi Diri, adalah pernyataan diri dosen yang bersangkutan tentang prestasi dan kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama kegiatan publikasi ilmiah.

Hasil penilaian profesionalisme dosen akan valid hanya bila penilaian terhadap seluruh komponen penilaian persepsional dan personal dilakukan dengan jujur. Jadi kejujuran dosen yang disertifikasi (DYS), mahasiswa, teman sejawat dan atasan dalam

## **BAB III**

### **Sumber Penilaian**

Sumber Penilaian Sertifikasi Dosen yang menentukan kelulusan didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

1. Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai;
2. Instrumen Deskripsi Diri;
3. Nilai Konsistensi.
4. Nilai Gabungan.

Pada kesimpulan akhir, seorang peserta sertifikasi dosen dinyatakan LULUS hanya apabila keempat sumber penilaian tersebut di atas disimpulkan LULUS.

#### **A. INSTRUMEN PERSEPSIONAL**

Panitia Serdos (PSD) di Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) melakukan koordinasi dengan Fakultas/Jurusan/Bagian/Program Studi untuk melaksanakan penilaian terhadap DYS secara on-line dan memberikan Akun untuk Penilai Persepsional menggunakan Berita Acara. Jumlah Akun untuk Penilaian Persepsional adalah sebagai berikut:

No.	Penilai Persepsional	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Disertifikasi	1
	Jumlah	10

#### **B. INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI**

Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari 5 (lima) unsur yaitu:

- A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran;**
- B. Pengembangan Kelimuan/Keahlian;**
- C. Pengabdian Kepada Masyarakat;**
- D. Manajemen/Pengelolaan Institusi; dan**
- E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan.**

Pada masing-masing unsur terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu: (1) pedagogik; (2) profesional; (3) kepribadian; dan (4) sosial.

Penilaian Deskripsi Diri, selain melalui instrumen yang memuat 5 (lima) unsur tersebut, juga melalui penilaian terhadap dokumen-dokumen yang memperlihatkan kompetensi akademik DYS berupa:

1. Dokumen/sertifikat kemampuan berbahasa Inggris;
2. Dokumen/sertifikat hasil tes potensi akademik;
3. Karya ilmiah yang dipublikasikan.

Dalam mengisi instrumen Deskripsi Diri (DD), DYS diharuskan membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu DYS dengan DYS yang lain. Oleh sebab itu objektivitas DYS mendeskripsikan diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran dan profesionalitas dosen. Ketidakjujuran dalam mengisi instrumen DD merupakan tindakan yang melanggar norma akademik.

Kelengkapan pengisian butir-butir dalam DD merupakan suatu keharusan untuk dapat dinilai. Apabila salah satu butir dalam instrumen DD tidak diisi, maka DD DYS diberi nilai mati (K) dan tidak akan dinilai lebih lanjut. Apabila panjang narasi DD dalam suatu butir kurang dari 150 kata, maka butir tersebut hanya akan diberi nilai paling tinggi 3 (tiga).

Agar penilaian DD oleh Asesor dapat dilakukan secara komprehensif, maka DD perlu dilengkapi dengan isian *Curriculum Vitae* (CV) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari DD. Deskripsi Diri DYS juga disertai dokumen hasil tes kemampuan berbahasa Inggris, potensi akademik, dan bukti publikasi karya ilmiah, dan/atau sertifikat PEKERTI/AA.

### **C. NILAI KONSISTENSI**

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara "Skor Persepsional" dengan "Skor Deskripsi Diri". Konsistensi bernilai tinggi apabila sesuai antara keduanya dan rendah bila sebaliknya.

### **D. NILAI GABUNGAN**

Nilai Gabungan terdiri dari nilai:

$$\underline{2 (\text{NAP}) + 2 (\text{NKP}) + \text{NPS} + \text{NBI} + \text{NPA}} = \text{NGB (Nilai Gabungan)}$$

DYS dinyatakan lulus jika NGB  $\geq$  4

NAP : Nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik

NKP : Nilai Golongan

NPS : Nilai Persepsional

NBI : Nilai Bahasa Inggris

NPA : Nilai Potensi Akademik

Contoh :

Nama Dosen : Dr. H. Boy Nurdin, S.H., M.H.

Jabatan : Lektor

Golongan : III C

NAP : 6

NKP : 5

Dilihat dari Tabel NAP

No.	Jabatan Akademik	Pendidikan Tertinggi	Skor
1.	Asisten Ahli	Lulusan S-1	3
		Lulusan S-2	4
		Lulusan S-3	5
2.	Lektor	Lulusan S-1	4
		Lulusan S-2	5
		Lulusan S-3	6
3.	Lektor Kepala	Lulusan S-1	5
		Lulusan S-2	6
		Lulusan S-3	7

Dilihat dari Tabel NKP

No.	Golongan	Skor
1.	III / A	4
	III / B	4
2.	III / C	5
	III / D	5
3.	IV / A	6
	IV / B	6
	IV / C	6
4.	IV / D	7
	IV / E	7

## **BAB IV**

### **Pengisian Portpolio**

Hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mempermudah pengisian Sertifikat Dosen selain mempersiapkan narasi Deskripsi Diri, adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pas photo dengan latar belakang biru untuk laki-laki, dan latar belakang merah untuk perempuan;
2. Menyiapkan scanning ijazah terakhir, dengan size yang telah disesuaikan. Cara mengecilkan size dapat dengan aplikasi photoscape.
3. Menyiapkan scanning SK Jabatan Fungsional dosen (angka kredit), dengan size yang telah disesuaikan (dalam bentuk pdf).
4. Menyiapkan scanning SK Inpassing penetapan pangkat/golongan (dalam bentuk pdf)
5. Menyiapkan scanning karya ilmiah, cover buku atau isi jurnal yang telah diterbitkan. Size juga harus disesuaikan agar dapat terupload sempurna (dalam bentuk pdf).
6. Menyiapkan hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS.
7. Menyiapkan hasil tes kemampuan Potensi Akademik.
8. Bagi yang sudah menjabat sebagai Lektor atau Lektor Kepala dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI (Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) atau AA (*Applied Approach*) untuk menggantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris atau Nilai Potensi Akademik.
9. Sebaiknya disarankan untuk mengikuti test Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dan test Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) di PLTI (Pusat Layanan Test Indonesia). Nilai ini berlaku untuk satu tahun.
10. Untuk mengikuti test PLTI dapat dilihat pada link tata cara pendaftaran, pemilihan lokasi tes, dan pembayaran dapat dilihat pada link berikut <https://plti.co.id/panduan/peserta>.
11. Aktif untuk menanyakan kepada panitia serdos mengenai akun yang harus kita terima. Akun-akun tersebut berjumlah 10 (sepuluh) akun adalah sebagai berikut:
  - a. Akun peserta;
  - b. Akun atasan;
  - c. Akun rekan sejawat sebanyak 3 akun;
  - d. Akun mahasiswa sebanyak 5 akun;

## LANGKAH-LANGKAH PENGISIAN PORTOPOLIO

1. Setelah mendapatkan akun dan login pada akun peserta, langkah pertama adalah mengganti password awal dengan password yang mudah kita ingat.
2. Kita akan diminta mengunggah file hasil scan Ijazah terakhir, SK Jabatan Fungsional dan SK Inpassing. Perhatikan batas waktu upload berkas-berkas tersebut, apabila kita mengunggahnya lewat dari batas waktu yang telah ditentukan, maka portopolio tidak dapat kita isi.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang I) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Anda diwajibkan untuk mengunggah file hasil scan Ijazah terakhir dan SK jabatan fungsional dosen (angka kredit)/SK penetapan pangkat/golongan. Setelah upload Saudara dapat melakukan penyusunan portofolio termasuk isian deskripsi diri. Portofolio hanya dapat diajukan oleh PTU jika dan hanya jika berkas upload Saudara telah lolos verifikasi.

1. File Ijazah sudah diupload pada 08 Juli 2015. Untuk mengunduhnya klik [Lihat File Ijazah](#) [Lihat File SK](#) [\(Lihat File SK II\)](#)
2. Upload ulang file ijazah melalui form di bawah ini:

FILE IJAZAH	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.
FILE SK JABATAN AKADEMIK & PANGKAT	<input type="button" value="Browse..."/>	No file selected.
FILE SK PANGKAT TERAKHIR	<input type="button" value="Browse..."/>	No file No file selected.
<input type="button" value="Upload File"/>		

### Langkah pertama upload berkas

File sebaiknya dicompress (dikecilkan ukurannya) terlebih dahulu sebelum diupload. Maksimum ukuran file da 1,5 MB.

 PERHATIAN: Upload file/berkas ijazah dan SK kepangkatan terakhir dapat dilakukan mulai 02 Juli 2015 00:00:01 WIB s.d. 21 Juli 2015 23:59:59 WIB.

3. Berikut ini tampilan layar, jika berkas-berkas tersebut telah diverifikasi.



## PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

 BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • [UBAH PASSWORD](#) • [LOGOUT](#)

Home

Peserta

Tahun 2015

### ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 201111008

JABATAN AKADEMIK : LEKTOR

BIDANG ILMU : 596 - ILMU HUKUM

TAHUN KUOTA : 2015 SESI 1

PT PENGUSUL : 031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

STATUS PORTOFOLIO : Portofolio belum lengkap

HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT : LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Tampak pada layar bahwa Saudara telah lolos verifikasi data Ijazah, SK Jabatan Fungsional dan SK Inpassing. Portopolio hanya akan dapat tampil setelah verifikasi berkas tersebut selesai.

4. Berikut ini tampilan layar Portopolio yang telah terbuka.

<https://serdos.dikti.go.id/?ref=KCOV9g9NoJeSXzaf6Sz1K6G6k4R-nB>

**PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015**  
**031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

[Home](#)      [Peserta](#)

---

**ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015**

N A M A :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
N I P :	201111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015 SESI 1
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO :	Portofolio belum lengkap
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT	
MENUNGGU DIVERIFIKASI	

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang I) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh

Anda diwajibkan untuk mengunggah file hasil scan iJazah terakhir dan SK jabatan fungsional dosen (angka kredit)/SK penetapan pangkat/golongan. Setelah upload Saudara dapat memverifikasi portofolio termasuk isian deskripsi diri. Portofolio hanya dapat diejeksi oleh PTU jika dan hanya jika berkas upload Saudara telah lolos verifikasi.

**PERHATIAN:** Batas waktu untuk upload file/berkas ijazah dan SK kepangkatan terakhir sudah berakhir pada 21 Juli 2015 23:59:59 WIB. Waktu upload dimulai 02 Juli 2015 00:00:01 WIB s.d. 21 Juli 2015 23:59:59 WIB.

Langkah ke-1	<b>Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen</b>
 <b>BELUM DIVALIDASI</b>	Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional
Langkah ke-2	<b>Mengunggah (upload) Pas Foto</b>   <p>INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.</p>
Langkah ke-3	<b>Isian Daftar Riwayat Hidup (CV)</b>  <p>isiikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri.</p> <p><b>PERHATIAN:</b></p>

<p style="text-align: right;">BELUM DIISI</p>		<ul style="list-style-type: none"><li>Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.</li><li>Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluaran oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk mengantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).</li></ul>
Langkah ke-4	Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah 	
<p style="text-align: right;">BELUM DIISI</p>		<p>Isikan data riwayat Publikasi Karya Ilmiah Saudara sesuai dengan form yang disediakan,sertakan pula tautan alamat akses (URL) dari file bukti publikasi Saudara atau dengan mengunggahnya.</p>
Langkah ke-5	Mengisi Instrumen Persepsional Diri	
<p style="text-align: right;">BELUM DIVALIDASI</p>		<p>Nilai persepsional diri belum diverifikasi. Silahkan segera diverifikasi jika isian sudah dianggap benar.</p>
Langkah ke-6	Mengisi Instrumen Deskripsi Diri	
<p style="text-align: right;">BELUM DIVALIDASI</p>		<p>Isian Deskripsi Diri belum divalidasi. Silahkan segera divalidasi jika isian sudah dianggap benar.</p>
Langkah ke-7	Mengupload File Lembar Pengesahan	
<p style="text-align: right;">BELUM DICETAK</p>		<p>Deskripsi Diri Belum Divalidasi. Jika isian deskripsi diri sudah benar, lakukan validasi terlebih dahulu!. File yang diupload HANYA LEMBAR PENGESEAHAN yang telah disahkan Pimpinan PT, BUKAN scan keseluruhan deskripsi diri peserta.</p>
Info:	<p>Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik</p> <p>1. Data Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI): - 2. Data Kemampuan Dasar Akademik (TKDA): Skor TKDA HIMPSI belum ditampilkan.</p> <p>Jika Saudara pernah mengikuti tes TKDA dan/atau TKBI di PLTI, isikan nomor pendaftaran/peserta Anda pada kolom di bawah ini</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Lokasi TKDA: PLTI HIMPSI Nomor TKDA: 20-1292-0015-010929-0144</li><li>Nomor TKBI: 10-1292-0011-010929-0141</li></ul> <p>SIMPAN</p>	

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI  
Total online saat ini: 2174 akun. Total Pengunjung: 44978256 IP: 180.251.210.75

Langkah ke-1	<b>Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen</b>
 <b>BELUM DIVALIDASI</b>	<p>Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional</p>

Langkah ke-2	<b>Mengunggah (upload) Pas Foto</b>
 <b>SUDAH DIUNGGAH</b>	 <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <span style="color: green;">✓</span> INFO: Ukuran Foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.         </div>

Langkah ke-3	<b>Isian Daftar Riwayat Hidup (CV) <small>BARU!</small></b>
 <b>BELUM DIISI</b>	<p>Isikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri.</p> <div style="border: 1px solid yellow; padding: 10px; background-color: #ffffcc; margin-top: 10px;"> <b>PERHATIAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.</li> <li>• Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluaran oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk mengantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).</li> </ul> </div>
Langkah ke-4	<b>Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah <small>BARU!</small></b>
 <b>BELUM DIISI</b>	<p>Isikan data riwayat Publikasi Karya Ilmiah Saudara sesuai dengan form yang disediakan, sertakan pula tautan alamat akses (URL) dari file bukti publikasi Saudara atau dengan mengunggahnya.</p>
Langkah ke-5	<b>Mengisi Instrumen Persepsional Diri</b>
 <b>BELUM DIVALIDASI</b>	<p>Nilai persepsional diri belum diverifikasi. Silahkan segera diverifikasi jika isian sudah dianggap benar.</p>

Langkah ke-6	<b>Mengisi Instrumen Deskripsi Diri</b>
 <b>BELUM DIISI</b>	<p><b>Anda masih belum mengisi Deskripsi Diri</b></p>
Langkah ke-7	<b>Mengupload File Lembar Pengesahan</b>
 <b>BELUM DICETAK</b>	<p><b>Deskripsi Diri Belum Divalidasi. Jika isian deskripsi diri sudah benar, lakukan validasi terlebih dahulu! File yang diupload HANYA LEMBAR PENGESAHAN yang telah disahkan pimpinan PT, BUKAN scan keseluruhan deskripsi diri peserta.</b></p>

Info:	<b>Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik</b>
<p>1. Data Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI): -          2. Data Kemampuan Dasar Akademik (TKDA): Skor TKDA HIMPSI=belum ditampilkan.</p> <p>Jika Saudara pernah mengikuti tes TKDA dan/atau TKBI di PLTI, isikan nomor pendaftaran/peserta Anda pada kolom di bawah ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi TKDA: <input type="text" value="PLTI HIMPSI"/> Nomor TKDA:  <input type="text" value="20-1292-0015-010929-0144"/></li> <li>• Nomor TKBI: <input type="text" value="10-1292-0011-010929-0141"/></li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>SIMPAN</b></p>	

Jika belum terisi, maka tampilan pada setiap langkah adalah tanda seru dan silang. Saudara dapat mengklik masing-masing langkah untuk dapat melengkapi isiannya. Perlu diperhatikan untuk tidak mengklik tombol “validasi” terlebih dahulu. Sebaiknya klik tombol “simpan” agar dapat diperbaiki jika ada kesalahan dan/atau jika ada perubahan. Jika tombol validasi telah diklik, maka Saudara tidak akan dapat memperbaikinya. Tombol validasi sebaiknya diklik ketika Saudara telah menyelesaikan semua isian portofolio dan yakin semua isian telah dilengkapi dengan benar.

## BAB V Penyelesaian Portopolio

Apabila semua data isian telah divalidasi, termasuk Deskripsi Diri, maka kita akan diminta untuk mengunggah Lembar Pengesahan. Lembar Pengesahan hanya dapat dicetak setelah semua daftar isian divalidasi. Tampilan Lembar Pengesahan adalah di bawah ini.



### LEMBAR PENGESAHAN Dokumen Portofolio Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1

1. Nama Dosen	: BOY NURDIN
2. No. Peserta/NIDN	: 0311026802
3. PT Pengusul	: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
4. Nomor Peserta	: 0311026802
5. Bidang Ilmu	: Ilmu Hukum (596)

#### PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat Deskripsi Diri dan Daftar Riwayat Hidup yang telah diunggah ke sistem sertifikasi dosen, menyatakan bahwa semua yang saya tuliskan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini di kemudian hari terbukti tidak benar.

Mengetahui,  
Universitas Bhayangkara Fakultas/Jurusan/Bagian,



JAKARTA RAYA  
FACULTY OF LAW  
POSTGRADUATE PROGRAM  
WIDJAJA

Jakarta 27-7-2015.  
Dosen yang diusulkan

BOY NURDIN  
NIDN 0311026802



PERNYATAAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

Saya telah meneliti kelayakan dosen ini sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Tahun 2015 dan dapat mengesahkan sebagai peserta sertifikasi dosen 2015. Apabila ternyata tidak benar maka saya sanggup mempertanggungjawabkan dan atau keikutsertaannya dapat langsung digugurkan baik oleh asesor, PTPS maupun Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.

Jakarta 27 Juli 2015  
Pimpinan Perguruan Tinggi



Jabatan: REKTOR



Jika lembar pengesahan telah diunggah, maka tampilan pada portopolio semua telah tercoreng hijau, tanda portopolio saudara telah lengkap revisi.

 PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015  
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	201111006
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015 SESI 1
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO :	Menunggu Diproses PTPS
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT :	LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang 1) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Langkah ke-1	Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen
 SUDAH DIVALIDASI	Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional
Langkah ke-2	Mengunggah (upload) Pas Foto
 SUDAH DIUNGGAH	
	INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.
Langkah ke-3	Isian Daftar Riwayat Hidup (CV) <a href="#">BANTU</a>
	Bikin CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri.
 SUDAH DISI	<b>PERHATIAN:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>* Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.</li><li>* Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluarkan oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk mengantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).</li></ul>
Langkah ke-4	Upload Bukti Publikasi/Karya Ilmiah <a href="#">BANTU</a>

	Isikan data riwayat Publikasi Karya Ilmiah Saudara sesuai dengan form yang disediakan, sertakan pula tautan alamat akses (URL) dari file bukti publikasi Saudara atau dengan mengunggahnya.
<b>SUDAH DIISI</b>	
<b>Langkah ke-5</b>	<b>Mengisi Instrumen Persepsional Diri</b>
	Nilai persepsional diri telah diverifikasi pada 25 Juli 2015 09:43:02 WIB
<b>SUDAH VALIDASI</b>	
<b>Langkah ke-6</b>	<b>Mengisi Instrumen Deskripsi Diri</b>
	Isian Deskripsi diri telah divalidasi pada 2015-07-25 09:52:01
<b>SUDAH VALIDASI</b>	
<b>Langkah ke-7</b>	<b>Mengupload File Lembar Pengesahan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar pengesahan sudah diupload pada 27 Juli 2015. Untuk mengunduhnya klik <a href="#">Lihat File Pengesahan</a></li> <li>2. Download ulang lembar pengesahan <a href="#">DI SINI</a>, kemudian cetak pada lembar kertas.</li> <li>3. Lengkapi dengan tanda tangan yang diminta dan legalisasi pimpinan</li> <li>4. Scan lembar tersebut menjadi file gambar (JPG file) atau file dengan format PDF (PDF File)</li> <li>5. Upload ulang lembar Pengesahan melalui form di bawah ini:</li> </ol>
<input type="button" value="Browse..."/> No file selected. <input type="button" value="Upload File"/>	
File yang diupload HANYA LEMBAR PENGESAHAN yang telah disahkan pimpinan PT. BUKAN scan hasil deskripsi diri peserta.	
<b>Info:</b>	<b>Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI): -</li> <li>2. Data Kemampuan Dasar Akademik (TKDA): Skor TKDA HIMPSI=belum ditampilkan.</li> </ol>	
<p>Jika Saudara pernah mengikuti tes TKDA dan/atau TKBI di PLTI, isikan nomor pendaftaran/peserta Anda pada kolom di bawah ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi TKDA: <input type="text" value="PLTI HIMPSI"/> Nomor TKDA: <input type="text" value="20-1292-0015-010929-0144"/></li> <li>• Nomor TKBI: <input type="text" value="10-1292-0011-010929-0141"/></li> </ul>	
<input type="button" value="SIMPAN"/>	

## MONITORING AKUN PTU

Cek data pada akun PTU dengan mengubungi panitia serdos, apakah status portopolio kita telah lengkap, meskipun pada akun peserta semua telah tercontreng hijau tanda lengkap

MONITORING ISIAN DATA SERTIFIKASI DOSEN PT PENGUSUL: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA TAHUN 2015 SESI 1																		
BIO=Biodata Peserta, CV=Curriculum Vitae, PM=Persepsi Mahasiswa, PA=Persepsi Atasan, PS=Persepsi Sejawat, PD=Persepsi Diri, DD=Deskripsi Diri, LP=Lembar Pengesahan X=Belum Dilis/Belum Lengkap; A=Belum Divalidasi; ✓=Sudah Final																		
PERHATIAN: Ingat bahwa pengajuan portofolio yang telah lengkap oleh PTU dapat dilakukan mulai 02 Juli 2015 00:00:01 WIB dan berakhir pada 30 Juli 2015 23:59:59 WIB. Jika portofolio tidak diajukan pada waktu tersebut, maka portofolio tidak akan dikutuk dalam proses penilaian gelombang ini.																		
NO	NO PESERTA/NAMA /STATUS TB	IKUT SOS	STATUS PENGISIAN												STATUS PROSES PORTOFOLIO			
			BIO	FOTO	CV	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PS1	PS2	PS3	PA	PD	DD	LP	
1	0329016101 ANDANG SARI Tdk sedang tugas belajar	A	A	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Portofolio belum lengkap
2	0311026802 BOY NURDIN Tdk sedang tugas belajar	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	RESET BIO TIDAK IKUT SOSIALISASI • UPLOAD LBR PENGESAHAN
3	0322087201 DENNY SIREGAR Tdk sedang tugas belajar	A	A	✓	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Portofolio belum lengkap
4	0313046501 ELIA ROSSA Tdk sedang tugas belajar	A	A	✓	X	X	X	✓	A	A	✓	A	A	A	A	A	X	Portofolio belum lengkap
5	0428027702 GATOT EFRIANTO Tdk sedang tugas belajar	A	A	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Portofolio belum lengkap
6	0123036202 HERBERT NAPITUPULU Tdk sedang tugas belajar	A	A	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Portofolio belum lengkap
7	0019025501 YATTY MARYATI AZHARI Tdk sedang tugas belajar	A	A	X	X	X	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	X	X	X	X	Portofolio belum lengkap

Terlihat pada contoh di atas, data sosialisasi serdos belum diunggah oleh panitia. Minta PTU untuk mengunggahnya.



## PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

HISTEROKITA

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (pts\_031036) • Login sebagai PT Pengusul • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

PT Pengusul

Tahun 2015

### UPLOAD DATA BUKTI SOSIALISASI SERDOS TAHUN 2015

Menurut PT Pengusul (PTU) UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Data sampai dengan 29-07-2015 14:52:36 WIB

Setiap DYS yang akan mengikuti Sertifikasi Dosen mulai tahun 2015 HARUS mengikuti sosialisasi tatalaksana sertifikasi dosen. PTU HANYA dapat mengajukan DYS yang telah mengikuti sosialisasi penyelenggaraan Sertifikasi Dosen.

SOSIALISASI DENGAN FORMAT PERTEMUAN

SOSIALISASI DENGAN FORMAT LAIN

#### PETUNJUK UNGGAH BUKTI SOSIALISASI SERTIFIKASI DOSEN (FORMAT PERTEMUAN)

1. Menu ini hanya untuk upload bukti sosialisasi serdos yang diselenggarakan dengan format pertemuan. Dokumen bukti penyelenggaraan sosialisasi sertifikasi dosen adalah surat undangan dan daftar hadir peserta sosialisasi. File undangan dan daftar hadir peserta dipindai dan disimpan dalam format PDF;
2. Daftar hadir setidaknya memuat Wakil Sosialisasi, Tempat Sosialisasi, Pemateri, dan urutan daftar calon DYS peserta yang terdiri dari NIDN, Nama DYS, dan tandatangan peserta;
3. Daftar peserta harus diinput dengan cara: mengupload melalui file spreadsheet sesuai template yang telah disediakan;
4. Data NIDN akan disinkronisasi dengan PDDIKTI dan akan divalidasi kebenarannya.
5. Hanya DYS yang telah dinyatakan valid mengikuti sosialisasi yang dapat diajukan oleh PTU untuk penilaian oleh PTPS.

#### Langkah Upload Bukti Sosialisasi

1. Buat Data Sosialisasi [DISINI](#)
2. Unggah Data Peserta Sosialisasi (dengan file spreadsheet tersedia)
3. Validasi dan Finalisasi Data & Dokumen

#### DOKUMEN BUKTI SOSIALISASI SERDOS

NO	KEGIATAN SOSIALISASI	AKSI
	Penyelenggara UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA	
	Waktu Penyelenggaraan 15 Juli 2015 Mulai: pukul s.d.	
	Tempat Penyelenggaraan Kampus 1 (Darmawangsa)	
	Pemateri Ismaniah, SSI, MM.	
1	Jumlah Peserta Hadir 7 orang	1. Berkas ini sudah DIPERMANENKAN!
	Jumlah Data Peserta Upload 7 orang	2. Lihat Data Peserta Sosialisasi dan Validasinya
	Bukti File Undangan <a href="#">Lihat File Undangan</a>	
	Bukti File Daftar Hadir <a href="#">Lihat File Daftar Hadir</a>	
	Tanggal Upload 27 Juli 2015 12:12:00	

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI  
Total online saat ini: 3506 akun. Total Pengunjung: 46448863 IP: 110.138.37.120



# UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Kampus I : Jl. Darmawangsa IV Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140 - Telp. : (021) 7231948, 7267655, Fax. : (021) 7267657  
Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara - Telp. : (021) 88955882 Fax. : (021) 88955871  
website : www.ubnara.jaya.ac.id

## DAFTAR HADIR SOSIALISASI PESERTA SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN (SERDOS)

NO.	NIDN	NAMA PESERTA	BIDANG ILMU	TANDA TANGAN	
1.	0329016101	Andangsari, Sh., Mn	Ilmu Hukum	1. 	
2.	0311026802	Dr.Boy Nurdin, SH.,MH	Ilmu Hukum		2. 
3.	0322087201	Denny Siregar, ST, M.Sc	Teknik Industri	3. 	
4.	0313046501	Elia Rossa, SE, <del>M.S.I.</del> , M.S.I.A	Akuntansi		4. 
5.	0426027702	Gatot Efrianto, SH., MH	Ilmu Hukum	5. 	
6.	0123036202	Herbert Napitupulu, SH., MH	Ilmu Hukum		6. 
7.	0019025501	Dr. Yatty M Azhari	Teknik Lingkungan	7. 	

## CEK STATUS PORTOPOLIO

Jika status "belum diajukan oleh PTU", maka hubungi panitia serdos pemegang akun PTU untuk mengajukannya dengan mengklik ajukan pada status proses portopolio.

 **PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015**  
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • [UBAH PASSWORD](#) • [LOGOUT](#)

Home Peserta Tahun 2015

**ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015**

NAMA	: BOY NURDIN
NO. PESERTA	: 0311026802
NIP	: 2011111008
JABATAN AKADEMIK	: LEKTOR
BIDANG ILMU	: 596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA	: 2015 SESI 1
PT PENGUSUL	: 031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO	: Belum Diajukan oleh PTU
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT	: LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang 1) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Langkah ke-1	Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen
 SUDAH DIVALIDASI	Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional
Langkah ke-2	Mengunggah (upload) Pas Foto
 SUDAH DIUNGGAH	
INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.	
Langkah ke-3	Isian Daftar Riwayat Hidup (CV) <a href="#">BAPU</a>
Isikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri.	
<b>PERHATIAN:</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>* Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.</li><li>* Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluarkan oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk mengantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).</li></ul>	
Langkah ke-4	Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah <a href="#">BAPU</a>

## POROPOLIO TELAH DIAJUKAN

Semua proses telah selesai dilaksanakan, jika pada akun PTU, status peserta tercantum "sudah diajukan – proses penilaian".

 PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015  
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (pts\_031036) • Login sebagai PT Pengusul •UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home PT Pengusul Tahun 2015

[Dashboard](#)

MONITORING ISIAN DATA SERTIFIKASI DOSEN  
PT PENGUSUL: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
TAHUN 2015 SESI 1

BIO=Biodata Peserta, CV=Curriculum Vitae, PM=Persepsi Mahasiswa, PA=Persepsi Atasan, PS=Persepsi Sejawat, PD=Persepsi Diri, DD=Deskripsi Diri, LP=Lembar Pengesahan  
✖=Belum Dilis/Belum Lengkap; ⚡=Belum Divalidasi; ✅=Sudah Final

PERHATIAN: Ingat bahwa pengajuan portofolio yang telah lengkap oleh PTU dapat dilakukan mulai 02 Juli 2015 00:00:01 WIB dan berakhir pada 01 Agustus 2015 23:59:59 WIB. Jika portofolio tidak diajukan pada waktu tersebut, maka portofolio tidak akan diikut dalam proses penilaian gelombang ini.

NO	NO PESERTA/NAMA /STATUS TB	IKUT SOS	STATUS PENGSIAN													STATUS PROSES PORTOFOLIO	
			BIO	FOTO	CV	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PS1	PS2	PS3	PA	PD		DD
1	0329016101 ANDANG SARI TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	⚡	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	Portofolio belum lengkap
2	0311026802 BOY NURDIN TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	Sudah Diajukan —proses penilaian
3	0322087201 DENNY SIREGAR TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	✅	✅	✖	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✖	RESET BIO Portofolio belum lengkap • UPLOAD LBR PENGESAHAN	
4	0313046501 ELIA ROSSA TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	✅	RESET BIO BERKAS SK BLM VALID • UPLOAD LBR PENGESAHAN	
5	0428027702 GATOT EFRIANTO TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	⚡	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	Portofolio belum lengkap
6	0123036202 HERBERT NAPITUPULU TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	⚡	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	Portofolio belum lengkap
7	0019025501 VATTY MARYATI AZHARI TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✅	⚡	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	✖	Portofolio belum lengkap

## **DESKRIPSI DIRI DOSEN**

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

**TABEL UNSUR PENILAIAN A**

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
A  PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN	28	1. Usaha Kreatif	8	<input checked="" type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
		2 Dampak Perubahan	8	<input checked="" type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		<input checked="" type="radio"/>
		3. Disiplin	4			<input checked="" type="radio"/>	
		4. Keteladanan	4			<input checked="" type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
		5. Keterbukaan terhadap Kritik	4			<input checked="" type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

### **A. PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN**

- A.1. Berikan contoh nyata semua *usaha kreatif* yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan *dampaknya* !

Deskripsi:

#### **1. Usaha kreatif**

adalah juga mengajarkan manusia supaya mengerti dan memahami agungnya kebenaran hidup. Untuk itu melatih pikiran secara seksama dan disiplin dalam memahami pembelajaran sangat diperlukan, jika tujuan ini ingin dicapai, maka dalam proses belajar mengajar saya menerapkan setidaknya 5 (lima) hal berikut sebagai usaha kreatif untuk memaksimalkan dalam rangka mencapai tujuan.

Satu, Memotivasi selama 10 menit sebelum materi. Sebelum materi perkuliahan di mulai, menit pertama saya bertindak sebagai motivator bagi mahasiswa, dengan memberikan pencerahan tentang makna hidup dan kehidupan, serta memotivasi kepada mereka untuk dapat berbuat lebih banyak, kreatif dan inovatif sebagai mahasiswa. Terutama untuk para

mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di strata satu, saya memotivasi mereka untuk menjadi mandiri dan berkreasi dengan apa saja yang dapat mereka lakukan secara maksimal. Peristiwa-peristiwa yang up to date seringkali menjadi pembahasan dan pembuka untuk memberikan mereka wawasan yang lebih luas.

Dua, Menciptakan suasana belajar mengajar yang relax namun serius. Saya percaya dan yakin bahwa efisiensi dan konsep belajar mengajar akan terbangun dengan baik, apabila para mahasiswa tidak dalam situasi yang tegang, karenanya saya memilih dan mengajak untuk bersikap santai namun tetap serius. Di tengah perkuliahan, ketika terlihat mereka sudah lelah saya memberikan penyegaran dengan menceritakan hal-hal lain, misalnya pengalaman-pengalaman ketika saya berkunjung ke negara lain (tentunya akan saya kaitkan dengan materi perkuliahan yang sedang saya berikan), dengan menceritakan secara singkat sebagai perbandingan melalui dokumentasi perjalanan yang dapat mereka akses pada <https://instagram.com/boynurdin/?ref=badge>. Cukup 10 menit saja maka suasana segar dan relax akan mereka dapatkan dan kemudian siap kembali menerima materi pokok perkuliahan..

Tiga, Menyediakan waktu untuk berbincang atau berkonsultasi. Sadar akan halnya bahwa setiap individu berbeda dalam bakat dan kemampuan, maka saya sedapat mungkin menyediakan waktu bagi mereka untuk berkonsultasi untuk lebih memahami lagi tentang bakat dan kemampuan mereka, sehingga dapat mengarahkan mereka dalam memilih profesi yang akan mereka pilih nanti setelah selesai menempuh perkuliahan, dan banyak lagi hal-hal lainnya seperti yang terkait pemilihan jurusan dan sebagainya.

Empat, Menyediakan waktu untuk tanya jawab interaktif selama di kelas. Dengan metode tanya jawab interaktif yang saya terapkan dan dengan bantuan peralatan media visual yang saya gunakan, mahasiswa dilatih untuk dapat fokus, mencerna dan memahami materi yang diberikan . Mahasiswa menjadi termotivasi untuk selalu berpikir kritis dan penuh pertanyaan. Terhadap pertanyaan yang diajukan, sebelum saya menjawabnya terkadang juga saya lemparkan terlebih dahulu kepada mahasiswa lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut. Dengan demikian di setiap perkuliahan mereka akan lebih fokus dan serius karena ingin bertanya, menjawab pertanyaan ataupun menanggapi berbagai pertanyaan yang cukup banyak akan muncul pada sesi perkuliahan yang saya berikan.

Lima, Memberikan tugas penulisan ilmiah terkait materi perkuliahan. Saya memberikan mahasiswa tugas menulis makalah ilmiah (baik tugas perorangan maupun kelompok) dengan mengacu kepada panduan singkat penulisan karya tulis ilmiah yang telah saya publikasikan di blog pribadi <http://boynurdin112.blogspot.com/2014/01/panduan-singkat-penulisan-karya-ilmiah.html>. Untuk tugas kelompok, makalahnya wajib dipresentasikan dan diseminarkan. Kemudian saya sebagai dosen cukup mendengarkan dan memperhatikan, sese kali memberi petunjuk atau arahan, dan memberikan penilaian kepada kelompok pemapar, maupun penilaian kepada semua mahasiswa yang aktif sebagai penanya atau penanggap dari floor. Setelah selesai ditutup dengan kesimpulan sebagai temuan atau hasil dari seminar kelas yang disampaikan oleh kelompok pemapar. Selain itu saya memberikan kesimpulan dan arahan-arahan maupun koreksi-koreksi terkait dengan materi yang dibahas dalam seminar, termasuk hal-hal teknis dan non teknis lainnya.

## 2. Dampak perubahan

Motivasi yang diberikan selama 10 menit pertama membuat mahasiswa terpacu untuk lebih dewasa, mandiri, dan sangat menghargai waktu, serta menghindari hal-hal yang tidak berguna. Suasana perkuliahan serius namun santai dan relax, membuat mereka menyukai dan mencintai mata kuliah yang saya berikan. Mata kuliah dan materi yang diberikan menjadi bukan lagi suatu beban bagi mahasiswa, tapi kini berubah menjadi suatu kebutuhan bagi mereka. Ini sangat penting, sebab jika mereka sudah merasa membutuhkan dan mencintai, maka akan lebih mudah untuk mengikuti, mengerti dan memahaminya.

Waktu berbincang dan konsultasi akan menjadikan mahasiswa mendapatkan perhatian dari dosennya, sehingga mereka mendapatkan nasehat dan saran dari orang yang tepat, sehingga mengubah mereka untuk dapat memutuskan segala sesuatunya secara lebih tepat pula. Hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosennya akan sangat membantu bagi mahasiswa untuk bersikap dan bertingkah laku yang seharusnya, sesuai dengan norma-norma dan etika yang berlaku.

Tanya jawab interaktif dalam bentuk diskusi ataupun seminar kelas terbukti dapat mengubah mahasiswa untuk berpikir kritis namun tetap konstruktif, daya nalar menjadi lebih tajam dan bersifat komprehensif, lebih fokus, lebih rasional dan argumentatif secara ilmiah, serta radikal dalam arti senantiasa menghendaki perubahan ke arah yang lebih baik dan selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan nalar dan hati nurani.

Membiasakan mereka dari awal untuk sering menulis makalah dengan panduan penulisan karya ilmiah, terbukti berhasil mengubah dan membuat mereka menjadi pandai dan senang menulis karya ilmiah, serta sebagai latihan awal sebelum mereka menulis dan menyusun skripsi atau tesis nantinya, sehingga akan memudahkan dan meminimalkan waktu yang diperlukan. Seminar yang diadakan di kelas terbukti dapat mengubah mereka menjadi berani, percaya diri dan terbiasa berbicara di depan umum dengan cara-cara yang ilmiah dan santun serta beretika sebagai seorang intelektual. Kemudian dari evaluasi yang saya adakan setiap akhir semester, terbukti dengan cara penerapan metode belajar mengajar kreatif seperti ini terlihat adanya perubahan yang sangat signifikan dari kalangan mahasiswa. Perubahan dapat dilihat dari perilaku keseharian mereka maupun dari hasil-hasil kuisioner, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester, di mana nilai mereka mayoritas lebih baik dan sangat memuaskan.

- A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanahan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Deskripsi:**

## 3. Kedisiplinan

Jika banyak para pendidik mengartikan kedisiplinan identik dengan ketepatan waktu, maka saya sedikit berbeda dalam hal ini. Kedisiplinan yang paling utama saya terapkan adalah bukan hanya dari segi waktu saja, tetapi mendisiplinkan diri untuk berbuat dan

mengutamakan hal-hal yang lebih penting dan lebih bermanfaat.

Pada program pascasarjana, mayoritas mahasiswa saya sudah bekerja, tentu mereka tidak dapat disamakan dengan mahasiswa yang belum bekerja. Saya sangat menghargai keinginan dan niat baik mereka untuk tetap ingin belajar (kuliah) di sela-sela kesibukan pekerjaan mereka, sehingga saya memberikan toleransi batas waktu maksimal 10 menit bagi yang terlambat, yang karena pekerjaannya terkadang tidak dapat tepat waktu sampai ke kampus. Khusus untuk kelas pasca, jika mereka terlambat lebih dari 10 menit, maka tetap saya perkenankan mengikuti perkuliahan namun sebagai konsekuensinya cukup tidak mendapatkan absen saja, karena saya berprinsip adalah tidak boleh melarang seseorang untuk belajar selama orang itu masih ingin berusaha dan berjuang untuk belajar dan menjadi pandai.

Pendisiplinan terhadap diri sendiri dalam hal memanfaatkan waktu luang dan menjaga diri dengan baik lebih saya utamakan dan saya perlihatkan terhadap mahasiswa saya. Dengan semboyan di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, saya mencontohkan untuk hidup sehat dengan mendisiplinkan diri untuk menjauhi rokok, makan makanan yang sehat dan berolahraga secara teratur serta pola-pola hidup sehat lainnya. Dengan selalu menjaga kebugaran dan berat badan yang ideal akan membuat mereka terinspirasi oleh saya untuk disiplin menjaga kesehatan dan menjalani pola hidup secara baik, seimbang dan teratur. Saya menganjurkan kepada mereka untuk memiliki dan menekuni salah satu bidang olahraga dengan baik, kemudian untuk mahasiswa yang merokok dan tidak merokok, saya memberikan penilaian yang sedikit berbeda. Secara prinsip mereka tidak cukup hanya menguasai teori atau materi perkuliahan saja, tetapi juga harus dapat memutuskan dan mendisiplinkan diri untuk menerapkan sesuatu yang baik untuk kehidupan pribadinya dan masa depannya secara menyeluruh.

#### 4. Keteladanan

Seperti halnya makna dan arti dari kata "guru" adalah digugu dan ditiru, seorang guru atau dosen adalah orang yang didengar dan ditiru, maka perilaku dosen adalah hal yang terpenting untuk dijaga dan dipelihara agar dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena hanya dengan rasa hormat dari mahasiswa seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik, karena sudah terjadi suasana yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Dengan memberikan contoh dan teladan yang baik terlebih dahulu adalah salah satu cara yang cukup efektif untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para mahasiswa. Mahasiswa adalah anak dan dosen adalah orang tua, sama dengan mengajarkan anak sendiri, maka jangan hanya mengajarkan kebaikan tetapi lakukanlah kebaikan, maka anak-anakmu akan menirunya. Sebagai pendidik, seorang dosen idealnya tidak hanya berbicara sebatas teori saja, tetapi harus mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Hal ini sangat berdampak besar terhadap pola pikir mahasiswa, mereka menjadi mengerti bagaimana caranya untuk dapat dihormati, untuk dapat menjadi orang yang baik dan benar dalam bertingkahlaku, karena fenomena yang terjadi adalah sekian banyak remaja yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, tetapi dari segi pola pikir dan tingkah laku masih seperti anak sekolah dasar. Terjadi tawuran, perkelahian, ada senioritas dan lain

sebagainya, kemudian ada yang sepanjang kuliah mendapat nilai A untuk setiap mata kuliah, namun ketika selesai dan terjun ke masyarakat mereka tidak dapat berbuat banyak, karena hanya terfokus mengejar nilai dengan menghafal materi dan teori saja, tetapi tidak mengerti bagaimana cara menerapkannya.

Banyak dari mahasiswa yang saya didik, mereka yang tadinya hanya suka membuang-buang waktu secara tidak berguna dan sia-sia, suka ngumpul dan hanya nongkrong-nongkrong saja, tetapi setelah mengambil perkuliahan saya dan mengenal saya secara lebih dekat, kini banyak yang terinspirasi dari apa yang saya ceritakan berdasarkan pengalaman pribadi dan perjalanan hidup saya, dan kemudian mereka memilih untuk berubah, kemudian membantu usaha orang tuanya, ada juga yang bekerja menjadi wartawan free lance, dan bahkan ada yang menjadi salesman dan sebagainya. Mereka yang tadinya perokok dan agak berandalan, senang kebut-kebutan dan sebagainya, kemudian berusaha berhenti merokok dan termotivasi untuk dapat menjadi seperti saya, yang tidak pernah menyia-nyiakan waktu, sehingga di usia yang relatif muda saya sudah cukup mapan dari segi ekonomi, kemudian dengan memiliki keilmuan dan pendidikan sebagai seorang doktor di bidang hukum, serta cukup sukses sebagai seorang praktisi dengan cara-cara yang baik (ada keseimbangan antara teori dan praktik), dengan memperhatikan etika dan moralitas, serta kaidah-kaidah hukum yang berlaku di masyarakat. Inilah barangkali sebuah keteladanan dari saya sebagai dosen yang dapat mereka pelajari dan membuat mereka terinspirasi ingin menjadi seperti diri saya.

##### 5. Keterbukaan terhadap kritik

Bagi saya kritik adalah sebuah kontrol atau dapat juga sebagai cambuk untuk berbuat lebih baik lagi ke depannya, karena itu kritik dari mahasiswa, rekan sejawat, atau kritik dari pihak manapun terhadap diri saya bukanlah suatu masalah besar bagi saya. Saya menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, karenanya setiap manusia pada dasarnya membutuhkan kritik untuk dapat berbuat lebih baik dan lebih maju lagi dari apa yang sudah dilakukannya. Manusia tidak akan pernah bisa menghindari kritik, meskipun kritik tersebut sangat minimal jumlahnya dan sangat halus bentuknya.

Pertama kali setiap awal semester pada saat kuliah perdana saya kemukakan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil perkuliahan saya bahwa saya sebagai dosen bukanlah segalanya, bukanlah orang yang mengetahui semuanya. Saya tegaskan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang saya ampu bahwa sayapun sedang dalam proses belajar, karena konsep hidup saya adalah belajar dan berpikir tiada hentinya, saya penganut tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat dan sampai ke negeri Cina.

Untuk meminimalisir kritik, saya berusaha berbuat yang terbaik dan semaksimal mungkin misalnya setiap sebelum memulai materi perkuliahan saya selalu mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik terkait materi yang diberikan maupun hal-hal lainnya yang harus saya lakukan terkait perkuliahan yang akan dilangsungkan. Kemudian saya menganalisa mayoritas apa dan berlatarbelakang apa mahasiswanya, ini khususnya saya lakukan pada program pascasarjana.

Keterbukaan terhadap kritik tidak hanya sekedar kata-kata saja, saya menunjukkannya dengan secara langsung dan bertindak nyata terhadap mereka. Saya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka setiap akhir materi untuk bertanya. Beberapa pertanyaan dari mahasiswa sebelum saya jawab, saya lemparkan kembali kepada mahasiswa yang lain untuk ditanggapi atau untuk dijawab. Jika tak satupun dari mereka yang dapat memberikan jawaban yang tepat, maka saya mengambil alih dan menjelaskan jawabannya yang tepat. Saya katakan kepada mahasiswa jika mereka semua tidak dapat menjawab dengan tepat, dan sekiranya sayapun belum tahu jawaban pastinya atau tepatnya seperti apa, maka pertanyaan ini saya tunda jawabannya, dan saya mengajak mereka untuk bersama-sama mencari jawabannya (dihadkan pekerjaan rumah), untuk kemudian didiskusikan pada pertemuan selanjutnya. Saya kira ini adalah salah satu bentuk keterbukaan saya terhadap kritik.

Selain itu terhadap hasil penilaian dari ujian tengah semester, maupun hasil nilai akhir setelah ujian akhir semester, saya selalu mempersilakan mahasiswa saya untuk memprotes kepada saya apabila ada penilaian yang dianggap salah atau keliru (karena unsur komponen penilaian sudah jelas dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang saya ampu dapat menghitung sendiri setelah kertas jawaban yang sudah dinilai, saya bagikan dan dibahas jawabannya). Meskipun kenyataannya sampai hari ini belum ada satupun faktanya mahasiswa yang pernah memprotes terkait nilai yang saya berikan, mungkin karena mereka menganggap apa yang saya berikan itu sudah tepat dan sudah adil. Inilah bentuk-bentuk keterbukaan saya terhadap pendapat ataupun kritik dari para mahasiswa.

**TABEL UNSUR PENILAIAN B**

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
<b>B</b>  <b>PENGEMBANGAN KEILMUAN</b>	<b>34</b>	6. Publikasi Karya Ilmiah	18	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
		7. Makna dan Kegunaan	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
		8. Usaha Inovatif	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
		9. Konsistensi	4		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
		10. Target Kerja	4			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

## **B. PENGEMBANGAN KEILMUAN KEAHLIAN**

B.1. Sebutkan publikasi karya-karya ilmiah/seni yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan dengan cara mengunggahnya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif !

### **Deskripsi**

#### **6. Publikasi karya ilmiah**

Saya memiliki 2 (dua) buah buku sebagai hasil karya ilmiah yang sudah terbit tersedia di toko-toko buku Gramedia, pertama, buku yang saya tulis dan bersumber dari penelitian disertasi saya yang berjudul "Kedudukan dan Fungsi Hakim dalam Penegakan Hukum di Indonesia", diterbitkan oleh PT Alumni Bandung pada tahun 2012. Kemudian kedua saya berjudul "Filsafat Hukum (Tokoh-Tokoh Penting Filsafat: Sejarah dan Intisari Pemikiran)" diterbitkan oleh PT Litera AntarNusa pada akhir tahun 2014. Kedua buku ini memang saya terbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar Politik Hukum dan Filsafat Hukum yang menjadi mata kuliah pokok yang saya ampu sebagai tetap pada program pascasarjana magister ilmu hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Kemudian karya ilmiah dalam bentuk jurnal, saya telah menulis jurnal dengan judul "Quo Vadis Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran HAM di Indonesia" dan telah dipublikasikan pada Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Volume 13, No. 3, Agustus 2013 halaman 1860 sampai 1876. Selain itu ada 2 (dua) buah jurnal yang sudah saya siapkan untuk dipublikasikan (satu secara nasional dan satunya lagi secara internasional), keduanya saat ini telah dikirim/diusulkan (sedang proses seleksi) untuk dapat mengikuti pelatihan jurnal nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh Dikti, dan dapat diakses melalui laman berikut: [http://simlitabmas.dikti.go.id/pelatihan/pengusul/beranda\\_Pengusul.aspx](http://simlitabmas.dikti.go.id/pelatihan/pengusul/beranda_Pengusul.aspx). Jurnal yang sedang dalam proses/seleksi yang dimaksud tersebut adalah pertama, untuk jurnal internasional berjudul "The Role of Philosophy in Improving The Quality of Human Resources", dan yang kedua untuk jurnal nasional berjudul "Paradigma Penegakan Hukum dalam Dua Dimensi Antara Positivisme dan Realisme".

Karya ilmiah lainnya berupa makalah yang berjudul "Quo Vadis Paradigma Hukum dalam Penegakannya di Masyarakat" yang sudah dipublikasikan secara terbatas pada saat pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat yang pernah saya berikan kepada para staff Kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru Bekasi tentang pelatihan administrasi perkantoran untuk meningkatkan mutu dan layanan kepada masyarakat bagi pegawai kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru, pada tanggal 4 Juli 2013, selain itu makalah ini juga sudah saya publikasikan dan dapat diakses di blog saya <http://boynurdin112.blogspot.com/2013/12/quo-vadis-penegakan-hukum-terhadap.html>.

Kemudian pada workshop Analisis Perancangan Penelitian dalam Penelitian Hukum yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang diadakan di Hotel Citra Cikopo, Puncak Jawa Barat tanggal 27-28 Mei

2015, di mana saya menjadi narasumber atau pembicara untuk memberikan pelatihan mengenai metode penulisan penelitian hukum. Pada kesempatan tersebut saya menyampaikan makalah berjudul "Panduan Singkat Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum", dan makalah ini tidak hanya dibagikan kepada seluruh peserta workshop yang hadir, tetapi juga sudah diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh mahasiswa hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya terutama sekali mahasiswa yang berada di program magister ilmu hukum.

## 7. Makna dan kegunaan

Buku tentang kedudukan dan fungsi hakim dalam penegakan hukum di Indonesia adalah hasil penelitian saya tentang peran sentral hakim dalam penegakan hukum di Indonesia. Penelitian ini mencoba mengkritisi dan mencari cara yang lebih tepat tentang bagaimana menyiapkan hakim-hakim yang berkualitas, terutama berkualitas dari sisi moralitas. Penelitian ini memberikan gambaran secara jelas tentang kinerja dan kualitas para hakim, serta mengkritisi kinerja dan kualitas para aparatur penegak hukum lainnya yang terkait dalam tiap tahap proses peradilan yang ada, sebagai indikator dari baik dan buruknya sebuah penegakan hukum di Indonesia. Substansi akhir dari penelitian ini adalah menemukan dan memberikan warna baru pada sistem rekrutmen hakim dan konsep baru tentang istilah penegak hukum, apa dan siapa sebenarnya yang lebih tepat disebut sebagai penegak hukum.

Penelitian secara mendalam ini pada akhirnya menemukan bahwa hakimlah satu-satunya yang pantas disebut sebagai penegak hukum. Selain itu hasil dan temuan penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat mengubah pandangan para ahli maupun masyarakat hukum pada umumnya, yang telah keliru dan salah kaprah selama ini dalam hal menyebut atau mempersamakan istilah penegak hukum dengan law enforcement. Temuan terbaru dari penelitian bidang penegakan hukum ini sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berwenang dan terkait, terutama dalam proses penyusunan atau pembentukan peraturan perundang-undangan terkait dengan penyebutan istilah penegak hukum itu sendiri. Sebagaimana kita ketahui, jika cacat di dalam pembentukan peraturan perundang-undangan maka dapat dipastikan cacat pula di dalam pelaksanaan dan penerapannya.

Kemudian tujuan saya menulis dan menyusun buku ajar Filsafat Hukum adalah disebabkan mayoritas para mahasiswa selama ini kurang berminat pada mata kuliah Filsafat Hukum. Dengan menyusun buku yang tidak seperti buku filsafat hukum pada umumnya, sangat berguna dan bermanfaat bagi para mahasiswa karena mereka menjadi lebih tertarik untuk membaca dan memahami filsafat hukum, sehingga bagian terpenting dari belajar filsafat hukum dapat tersampaikan. Saya tidak hanya melengkapi buku ini dengan latar belakang sejarah dan perjalanan karier dari tokoh-tokoh filsuf-filsufnya saja, namun pemikiran dan ucapan-ucapan para tokoh-tokoh filsuf tersebut saya cantumkan juga, dengan tujuan agar dapat memotivasi dan melatih para mahasiswa untuk berpikir tiada henti, kritis namun konstruktif dan selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nuraninya.

Jurnal mengenai cara penyelesaian masalah HAM berat di Indonesia adalah untuk

memberikan gambaran dan jawaban bagaimana seharusnya kasus-kasus HAM berat di Indonesia yang selama ini belum dapat diselesaikan dengan baik, dengan ditulisnya jurnal ini diharapkan bermanfaat dan berguna memberikan solusi bagi penyelesaian kasus-kasus HAM berat yang cukup banyak terjadi di Indonesia.

#### 8. Nilai inovatif

Sesuatu yang baru dan segar saya ciptakan terutama dalam memberikan perkuliahan filsafat hukum. Selama ini mata kuliah filsafat hukum selalu diidentik dengan sesuatu yang sangat membuat jemu dan membosankan, bahkan menurut sebagian mahasiswa membuat mereka mengantuk. Sayapun sepakat dengan pendapat di banyak kalangan mahasiswa tersebut di berbagai kampus, sebab sayapun sebelumnya telah merasakan dan mengalami perkuliahan filsafat hukum mulai dari ketika saya di fakultas hukum, magister ilmu hukum, sampai tingkat doktoral ilmu hukum. Saya melihat hal tersebut adalah sebuah fakta dan menjadi fenomena keseharian yang ada di seputar saya setiap perkuliahan filsafat hukum sedang berlangsung.

Dosen monoton saja bercerita tentang materi filsafat hukum dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sangat ilmiah dan tingkat tinggi namun cukup sulit dipahami dan dimengerti oleh kalangan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Di samping itu materi yang disajikan juga adalah kebanyakan mengenai sejarahnya dan pengelompokannya dari filsafat dan filsafat hukum maupun tokoh-tokoh filsufnya sendiri. Seakan perkuliahan filsafat hukum identik dengan mata kuliah hapalan, baik hapalan terkait tahun, sejarah dan kelompok filsufnya saja dari zaman ke zaman. Sama sekali kurang menekankan kepada inti pemikiran dari filsuf-filsuf tersebut tentang hukum yang dapat diambil sebagai sesuatu yang sangat berguna dan bermanfaat untuk diterapkan di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan pekerjaan di bidang hukum.

Belajar filsafat hukum dengan metode interaktif yang saya terapkan, tidak hanya memberikan ceramah, bacaan terkait teori-teori saja, namun lebih menekankan kepada kewajiban untuk melakukan pembahasan/diskusi atau tanya jawab dalam bentuk seminar kelas untuk menemukan sesuatu yang baru sebagai yang bermanfaat pada kesimpulan (di akhir seminar). Metode ini dapat melatih mahasiswa berpikir kritis namun konstruktif, argumentatif secara ilmiah, sistematis dan komprehensif, karena mereka diwajibkan untuk menyiapkan tulisan ilmiah sebelumnya, yang kemudian wajib dipresentasikan di seminar kelas serta mempertanggungjawabkan tulisannya dari berbagai pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa lainnya. Dalam mempelajari filsafat juga mereka saya berikan contoh/model keteladanan yang patut ditiru dengan mempelajari sejarah dari para tokoh-tokoh filsafat hukum itu sendiri, sekaligus juga mengkritisinya dengan ilmiah.

Saya ingin mengembalikan tujuan utama dari filsafat secara umum sesuai dengan Edmund Husserl, yaitu untuk menjawab berbagai pertanyaan manusia tentang bagaimana cara terbaik untuk hidup dan tumbuh. Saya ingin para mahasiswa belajar tokoh-tokoh filsafat hukum tidak hanya dari aliran dan mazhab yang dianutnya saja, tetapi juga bagaimana sejarah hidup dan perjalanan kariernya, agar dapat dijadikan renungan untuk berpikir, seperti yang dikemukakan oleh filsuf Rene Descartes, yaitu cogito ergo sum atau I think therefore I am yang berarti saya berpikir maka saya ada. Hanya dengan berpikir dan dengan konsep berpikir yang tiada hentinya pada akhirnya seorang manusia akan diakui eksistensinya.

Dengan mengetahui para tokoh-tokoh filsafat hukum secara menyeluruh tentu sangat dimungkinkan akan dapat memotivasi para mahasiswa untuk berpikir tiada henti, kritis

namun konstruktif selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nuraninya, serta mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang boleh dan harus dilakukan dan mana yang tidak boleh untuk dilakukan. Saya juga mencoba membuat para mahasiswa mudah mengakses informasi terkait mata kuliah dan aturan penilaian dengan membuat blog pribadi yang memuat hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa sehubungan dengan mata kuliah yang saya berikan.

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

**Deskripsi:**

**9. Konsistensi**

Seorang pendidik wajib untuk mempertahankan konsistensinya dalam segala hal, baik konsisten untuk memberikan penilaian yang obyektif terhadap para mahasiswanya, maupun konsisten untuk tetap memberikan contoh atau keteladanan yang patut ditiru kepada mahasiswanya. Bagi saya, seorang dosen selain sebagai pengajar juga adalah sebagai seorang pendidik. Sebagai pengajar ia harus mengajarkan keilmuan dan teori-teori yang bermanfaat dan berguna kepada para mahasiswanya, di sisi lain sebagai pendidik ia harus dapat memberikan contoh keteladanan dari dirinya sendiri yang patut ditiru. Satu kata antara ucapan dan perbuatan adalah hal prinsip yang harus saya lakukan secara konsisten dan berkesinambungan sampai kapanpun.

Sebagai salah satu contoh untuk konsisten maka setiap awal semester saya selalu memberikan rule of game atau aturan main perkuliahan kepada para mahasiswa, agar mereka tahu dengan jelas apa hak dan kewajiban mereka selaku mahasiswa, dan apa hak dan kewajiban saya selaku dosen. Dengan cara ini mereka menjadi jelas bagaimana cara untuk mendapatkan penilaian dari saya, karena semua komponen penilaian sangat jelas saya terangkan sebelum perkuliahan dimulai setiap awal semester. Dengan cara demikian sayapun tidak dapat bermain-main dan mempermudah nilai mahasiswa karena mereka sudah paham ada aturan main dalam memberikan penilaian, dan ini semua telah saya publikasikan di blog pribadi saya yang dapat mereka akses dengan mudah setiap saat pada link <http://boynurdin112.blogspot.com/2014/02/rule-of-game-perkuliahannya.html>.

Lulus atau tidak lulusnya mahasiswa pada mata kuliah yang saya ampu adalah jelas sebab-akibatnya, sehingga mereka tidak pernah merasa dirugikan dan tidak pernah tidak jelas mengenai asal usul nilai-nilai yang mereka dapatkan. Bahkan setelah ujian saya selalu mengembalikan kertas jawaban yang sudah dinilai kepada mahasiswa dan membahasnya secara bersama-sama di kelas.

Dalam usaha pengembangan keilmuan dan keahlian, konsistensi langsung saya tunjukkan dalam mempraktikkan apa yang telah saya ajarkan kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat melihat saya sebagai praktisi hukum yang menjalankan hukum sesuai dengan yang telah saya ajarkan kepada mereka, bahwa hukum harus dijalankan secara bermoral dan beretika. Menjalankan hukum tanpa moral bagaikan badan tanpa jiwa. Jadi saya tidak hanya

sebatas bicara saja mengenai teori-teori, tetapi dengan jelas saya perlihatkan bahwa saya telah mempraktikkan semuanya ke dalam kehidupan nyata pribadi saya sebagai praktisi hukum yang telah menyelesaikan berbagai kasus hukum sesuai dengan apa yang telah saya ajarkan kepada para mahasiswa.

#### 10. Target Kerja

Sebagai pendidik saya harus fokus terhadap efektivitas pendidikan yang telah saya sampaikan kepada mahasiswa, melalui berbagai cara, apakah pendidikan yang telah saya berikan sudah mengena dan sampai pada tujuannya atau belum. Target yang ingin saya kejar adalah menciptakan sebanyak-banyaknya generasi muda yang tidak hanya memperoleh gelar saja, tetapi kualitas dan keilmuan mereka harus berbanding lurus dengan gelar yang mereka sandang, dalam arti dapat mempertanggungjawabkan gelar yang dimiliki tersebut, dengan mampu menerapkan atau mengimplementasikan segala apa yang sudah dipelajari atau yang sudah didapat di bangku kuliah dalam kehidupannya sehari-hari, baik di lingkungan pekerjaan atau profesiya maupun di masyarakat dengan memperlihatkan sikap jujur, berani mengatakan kebenaran, mencapai segala sesuatu dengan cara-cara yang baik, bermoral dan berakhhlak yang baik karena mereka mayoritas saat ini sudah menjadi dan akan menjadi praktisi-praktisi hukum seperti jaksa, hakim, polisi, notaris, pengacara dan lain-lain profesi di bidang hukum atau yang terkait dengan pekerjaan di bidang hukum lainnya.

Dapat dibayangkan apabila seorang pendidik di bidang hukum seperti saya tidak memiliki target kerja untuk menciptakan sarjana-sarjana hukum yang baik, yang profesional dan berkualitas (terutama berkualitas dari sisi moralitas), sementara mereka kelak akan menjadi aparatur penegak hukum, yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya hukum dan penegakan hukum di negara ini. Penegakan hukum yang benar dan tepat, adalah penegakan hukum yang berhasil mencapai tujuan dari hukum itu sendiri, yaitu sebuah keadilan bagi masyarakat yang seluas-luasnya, sehingga hukum dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.

Mereka harus mengerti dan memahami bahwa sebuah proses penegakan hukum tidak boleh menyimpang dari tujuan pembentukan hukum itu sendiri, karena hukum diciptakan untuk manusia dan bukan sebaliknya, karena ada manusia (masyarakat) maka hukum diciptakan. Untuk memenuhi target ini, selain dari proses belajar mengajar di kelas melalui materi perkuliahan yang saya berikan dalam bentuk ceramah, presentasi dan diskusi atau seminar kelas, tugas-tugas, saya pun sering menjadi narasumber pada seminar-seminar atau workshop baik di kampus maupun di luar kampus, sebagai bentuk dan bagian sosialisasi dan kontribusi aktif secara langsung dari keilmuan maupun pemikiran yang saya miliki ini, agar target yang ingin saya capai dapat terealisasikan dengan baik dan sesegera mungkin.